



# Jurnal Ilmu Pariwisata

## **ANALISIS SWOT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA di TAMAN WISATA ALAM BATU ANGUS KECAMATAN AERTEMBAGA KOTA BITUNG**

**Aldy Tatali, Merry H. Adrah**

Program Studi ilmu Pariwisata, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado, Indonesia

---

### **ABSTRACT**

#### **ARTICLE INFO**

*Keywords:*

*1-5 words*

*Wisata*

*Batu Angus*

*SWOT*

Angus Rock Natural Tourism has a good beauty of coral reefs and still has the tourist potential that can be developed in the Angus Stone Natural Tourist Park Area. In connection with that, there is a need for management in the use of the forest protected area of the Angus Stone Natural Tourist Park. The purpose of this study is to analyze the tourist area of Angus Rock Natural Tourist Park using SWOT analysis. The type of research used is qualitative research methods. Data collection techniques in this study are observations, interviews, and documentation. Results obtained as SWOT Analysis Matrix on Angus Rock Natural Tourism Area.

#### **Abstrak**

Pariwisata Alam Batu Angus memiliki keindahan terumbu karang yang baik dan masih adalagi potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di Kawasan Taman Wisata Alam Batu Angus. Sehubungan dengan hal itu maka perlu pengelolaan dalam pemanfaatan Kawasan hutan lindung Taman Wisata Alam Batu Angus. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Kawasan Wisata Taman Wisata Alam Batu Angus dengan menggunakan analisis SWOT. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan berupa Matriks Analisis SWOT pada Kawasan Wisata Alam Batu Angus.

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia pada saat ini berkembang dengan pesat. Hampir seluruh provinsi di Indonesia mengembangkan program pariwisata dengan cara menjual atau menawarkan keindahan dan keunikan budaya, serta lingkungan alamnya. Pariwisata merupakan industri yang berbeda dengan industri-industri yang lainnya, bahwa industri pariwisata merupakan industri terbesar di dunia serta memiliki dampak positif bagi negara Indonesia. Melalui pengembangan obyek pariwisata mampu meningkatkan devisa bagi negara, serta memperkecil tingkat pengangguran, dan meningkatkan kreatifitas masyarakat yang terdapat di sekitaran pariwisata tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Pengembangan industri pariwisata ini sangatlah didukung oleh negara, seperti yang tertuang dalam Undang-undang No 19 Tahun 1990 yang disempurnakan Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataa. Keberadaan obyek wisata disuatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mampu memperluas kesempatan kerja bagi pengangguran serta melestariakan alam dan budaya setempat.

Sulawesi Utara menjadi perhatian pemerintah dalam pengembangan pariwisata, dikarenakan Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal memiliki Tempat Wisata yang indah dan direkomendasikan untuk dikunjungi. Memiliki kontur tanah yang berbukit-bukit membuat kawasan ini diperkaya dengan berbagai objek wisata alam yang indah dan menarik. Sulawesi utara memiliki beberapa objek wisata unggulan diantaranya yaitu Taman Laut Bunaken hingga Patung Yesus Memberkati yang dikenal baik oleh wisatawan lokal, domestik maupun mancanegara. Salah daerah di Sulawesi Utara memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata adalah Kota Bitung yang menjadi bagian Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), salah satu objek wisata yang dapat

dikembangkan dan sudah di ketahui oleh masyarakat lokal yaitu objek wisata Taman Wisata Alam Batu Angus.

Pariwisata di Kota Bitung adalah dengan mengembangkan tempat wisata yang berpotensi agar wisatawan Mancanegara dan wisatawan domestik dapat melakukan kegiatan wisata yang nyaman dalam hal ini berupa wisata alam pegunungan dan wisata pantai terlebih khususnya di Wilayah Pesisir Taman Wisata Alam Batu Angus.

Pariwisata Alam Batu Angus memiliki keindahan terumbu karang yang baik dan masih adalagi potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di Kawasan Taman Wisata Alam Batu Angus. Sehubungan dengan hal itu maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Potensi Wisata Taman Wisata Alam Batu Angus Kecamatan Aertembaga Kota Bitung.”

### Pariwisata

UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah. menurut Muljadi (2012) Pariwisata adalah keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing dan perjalanannya itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungannya dengan kegiatan untuk mencari nafkah. Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, alam, dan ilmu (Kodhyat, 2014).

### SWOT

Pengertian analisis SWOT yang dikemukakan oleh (Rangkuti, 2010) analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang secara sistematis membentuk strategi perusahaan. Menurut Novianto, 2019 Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, tetapi juga meminimalkan

kelemahan dan ancaman. Sementara itu Philip Kotler mengemukakan bahwa Analisis SWOT adalah penilaian terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki individu atau perusahaan atau organisasi. Lain halnya Pearce and Robinson berpendapat bahwa analisis SWOT adalah bagian dari proses manajemen strategik perusahaan yang bertujuan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Sugiyono, 2014).

## METODE

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan memperlihatkan masalah yang akan dikaji. Dalam hal ini akan digunakan metode survey lapangan, yang merupakan penelitian untuk memperoleh data atau keterangan dalam suatu wilayah tertentu. Dengan demikian akan didapatkan suatu gambaran yang jelas. Penelitian ini bertujuan menjelaskan Potensi Pariwisata di Taman Wisata Alam Batu Angus.

Adapun jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif merupakan penjelasan-penjelasan dan uraian-uraian yang dideskripsikan. Data kualitatif juga merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, pertanyaan atau berupa kata-kata yang meliputi data kondisi sarana dan prasarana, batas yang ada, penggunaan lahan, dan lain-lain.

Metode analisis yang bersifat deskriptif yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas kondisi yang terjadi di lokasi penelitian dan untuk lebih akurat

dalam menginterpretasi digunakan instrument berupa peta-peta, seperti analisis fisik wilayah, Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan Pariwisata di Kawasan Wisata Alam Batu Angus. Analisis yang digunakan berupa analisis SWOT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Analisis SWOT*

#### Kekuatan (S)

1. Keindahan alam Kawasan dan keindahan bawah laut
2. Batu hitam hasil lava dari gunung batu angus
3. Pemerintah yang peduli dalam bidang kepariwisataan
4. Potensi masyarakat lokal

#### Kelemahan (W)

1. Sumber daya manusia belum memadai
2. Ketersediaan Air Tawar jauh
3. Aksesibilitas Kawasan wisata rusak.

#### Peluang (O)

1. Adanya peraturan daerah dalam mengembangkan kawasan pariwisata
2. Berkembangnya IPTEK
3. Masuknya infestor dalam bidang pariwisata
4. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

#### Ancaman (T)

1. Terjadinya kesalahan fungsi dalam pengembangan Kawasan Wisata
2. Rusaknya ekosistem Kawasan Wisata Alam Batu Angus
3. Kebersihan Kawasan Wisata.

Tabel 12. Matriks Analisis SWOT

KAFI	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS) (WEAKNESS)
KAFE	1. Keindahan Alam Kawasan dan Keindahan Bawah Laut 2. Pemerintah yang Peduli dalam Bidang Pariwisata	1. Ketersediaan Air Tawar Jauh 2. Aksesibilitas Kawasan wisata Rusak
PELUANG (OPPORTUNITES)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
1. Masuknya infestor dalam Bidang	1.1 Masuknya infestor pariwisata Dengan Keindahan alam serta	1.1 Masuknya infestor Pariwisata dapat membangun

pariwisata 2. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	keindahan bawah laut  1.2 Kesejahteraan Meningkat Dengan Daya Tarik keindahan alam Serta keindahan bawah laut 2.1 Masuknya infestor dengan adanya Dukungan pemerintah dalam bidang pariwisata  2.2 Dukungan Pemerintah dalam Bidang pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekita Kawasan wisata	Sarana air tawar 1.2 Kesejahteraan Masyarakat Meningkat mendorong Pembangunan sarana air tawar  2.1 Masuknya infestor dalam bidang pariwisata dapat membangun aksesibilitas Kawasan wisata 2.2 meningkatnya kesejahteraan Masyarakat dapat ikut serta membangun Kawasan wisata dengan Pembangunan aksesibilitas Kawasan wisata
ANCAMAN (THREATS)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
1. Rusaknya Ekosistem Kawasan Wisata Alam Batu Angus 2. Terjadinya Kesalahan Fungsi dlm Pengembangan Kawasan Wisata	1.1 Keindahan Alam dan keindahan Bawah laut harus di jaga agar ekosistem kawasan wisata terjaga  1.2 Keindahan Alam dan keindahan bawah laut dapat meningkatkan Pembangunan Pariwisata dengan Tetap sesuai fungsi kawasan wisata cagar alam Batu angus 2.1 dukungan pemerintah dalam Pariwisata dengan membuat peraturan perlindungan ekosistem kawasan wisata  2.2 Pemabngunan Kawasan Harus Sesuai dengan fungsi pengembangan Kawasan wisata Batu angus	1.1 Membangun sarana air tawar dengan menjaga Ekosistem Kawasan Wisata  1.2 Pembangunan Kawasan Wisata sesuai fungsinya dengan  Menyiapkan sumber air tawar 2.1 Pengembangan Aksesibilitas Kawasan Wisata  Dengan tidak merusak ekosistem Kawasan wisata  2.2 Pengembanagan Akseisibilitas pariwisata  Tanpa merubah fungsi pengembangan Kawasan Wisata Batu Angus

## SO

- 1.1 Masuknya infestor pariwisata Dengan Keindahan alam serta keindahan bawah laut.
- 1.2 Kesejahteraan Meningkat Dengan Daya Tarik keindahan alam Serta keindahan bawah laut.
- 2.1 Masuknya infestor dengan adanya Dukungan pemerintah dalam bidang pariwisata.
- 2.2 Dukungan Pemerintah dalam Bidang pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekita Kawasan wisata.

## ST

- 1.1 Keindahan Alam dan keindahan Bawah laut harus di jaga agar ekosistem kawasan wisata terjaga.
- 1.2 Keindahan Alam dan keindahan bawah laut dapat meningkatkan Pembangunan Pariwisata dengan Tetap sesuai fungsi kawasan wisata cagar alam Batu angus.
- 2.1 dukungan pemerintah dalam Pariwisata dengan membuat peraturan perlindungan ekosistem kawasan wisata.
- 2.2 Pemabngunan Kawasan Harus Sesuai dengan fungsi pengembangan Kawasan

wisata Batu angus

## WO

- 1.1 Masuknya infestor Pariwisata dapat membangun Sarana air tawar.
- 1.2 Kesejahteraan Masyarakat Meningkatkan mendorong Pembangunan sarana air tawar.
- 2.1 Masuknya infestor dalam bidang pariwisata dapat membangun aksesibilitas Kawasan wisata.
- 2.2 Meningkatnya kesejahteraan Masyarakat dapat ikut serta membangun Kawasan wisata dengan Pembangunan aksesibilitas Kawasan wisata.

## WT

- 1.1 Membangun sarana air tawar dengan menjaga Ekosistem Kawasan Wisata.
- 1.2 Pembangunan Kawasan Wisata sesuai fungsinya dengan Menyiapkan sumber air tawar.
- 2.1 Pengembangan Aksesibilitas Kawasan Wisata Dengan tidak merusak ekosistem Kawasan wisata.
- 2.2 Pengembanagan Akseisibilitas pariwisata Tanpa merubah fungsi pengembangan Kawasan Wisata Batu Angus

## KESIMPULAN

Hasil penelitian di atas peneliti mendapat Kesimpulan bahwa ada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menjadi dua hasil point yang sangat berpengaruh pada Pengembangan Kawasan Wisata Alam Batu Angus. Kekuatan 1. Keindahan Alam Kawasan dan Keindahan Bawah Laut Dan 2. Pemerintah yang Peduli dalam Bidang Pariwisata. Kelemahan 1. Ketersediaan Air Tawar Jauh 2. Aksesibilitas Kawasan wisata Rusak. Peluang 1. Masuknya infestor dalam Bidang pariwisata 2. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat. Ancaman 1. Rusaknya Ekosistem Kawasan Wisata Alam Batu Angus 2. Terjadinya

Kesalahan Fungsi dlm Pengembangan Kawasan Wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Bitung. (2022) Kecamatan Aertembaga dalam Angka.
- Barreto, M., Gintari, I.G.A. 2015. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste". E-jurnal Ekonomi Dan Bisnis Bitungkota.go.id, Akses 2022.
- Irawan, Koko. 2010. Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.
- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Grasindo: Jakarta.
- KKBI. 2020 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tersedia di: <https://kbbi.web.id/desain> . (Diunduh 22 November 2022).
- Kodhyat, H. 2014. Definisi Pariwisata Menurut Beberapa Ahli. (<http://tabeatamang.wordpress.com/2012/08/24/definisi-pariwisatamenurut-beberapa-ahli/>).
- Mulyadi, A.J., 2012. Kepariwisata dan Perjalanan, Jakarta: Raja Grafindo.
- Muttaqin, Hadi. (2013). Nilai Perusahaan. <http://pustakabakul.blogspot.Com/2013/05/nilai-perusahaan.html>.
- Middleton. 2014. Konsep Produk Wisata. from [library.binus.ac.id/eColls/.../Bab2/2011-2-01687-HM%20Bab2001](http://library.binus.ac.id/eColls/.../Bab2/2011-2-01687-HM%20Bab2001).
- Nurdin, Hidayah (2019). Pemasaran Destinasi Pariwisata. Bandung: Alfabeta.
- Novianto, Efri. 2019. Manajemen Strategis. Sleman. Deepublish Publisher. Books.google.co.id. April 2024.
- Rangkuti, Freddy, Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010.
- RI, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya.
- RI. Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata.
- RI Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009

- tentang Kepariwisata. Bumi Aksara: Jakarta.
- Spillane, James 2014. *Jurnal Analisis Permintaan Wisata*. (eprints.undip.ac.id/.../JURNAL\_ANALISIS\_PERMINTAAN\_WISATA).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.
- Suryadana, M. Liga dan Vanny Octavia. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyama, A. Gima (2013). *Manajemen Aset Pariwisata Bandung: Guardaya Intimarta*.
- Yoeti. O.A. 2014. *Konsep Produk Wisata*. (library.binus.ac.id/eColls/.../Bab2/2011-2-01687-HM%20Bab2001).
- Yoeti.O.A. 2013. *Pengertian Pariwisata*. (<http://.searchglobalonline.blogspot.com/2013/02/pengertianpariwisata.html>). Retrieved on April 12, 2014.
- Liando, M. R., & Kadamehang, G. (2023). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN DAN PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI 1 MANADO. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 639-645.
- Laluraga, J., Walansendow, A., Lagarene, B. E. S., & Kadamehang, G. (2022). IDENTIFIKASI POTENSI PANTAI TOTOBANG SEBAGAI DAERAH WISATA DI PULAU MANADO TUA NEGERI. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 1(02).
- Walansendow, A., Kamumu, N., Kadamehang, G., & Pangkarego, L. S. (2023). PENATAAN KAWASAN OBJEK WISATA ALAM DODOKU AER KONDE DESA WAWALI KECAMATAN RATAHAN. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 2(02).
- Aditiawan, R. T., & Kadamehang, G. (2023). *Interpretasi Bahasa dan Budaya dalam Masyarakat*. Gerry Kadamehang.

---

**Copyright holder:**

2024

**First publication right:**

Jurnal Ilmu Pariwisata